

ABSTRAK

Tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu merupakan indikator penting dalam negara demokrasi karena mencerminkan legitimasi politik. Tingkat partisipasi pemilih di Provinsi Jawa Tengah pada Pemilu Presiden (Pilpres) 2024 masih tergolong rendah dibandingkan provinsi lain di Indonesia dan menunjukkan adanya kesenjangan antarwilayah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh empat faktor sosial ekonomi, yakni rata-rata lama sekolah, pengeluaran per kapita disesuaikan, persentase penduduk miskin, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat partisipasi pemilih pada Pilpres 2024 di 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Metode *Possibilistic C-Regression* (PCR) digunakan untuk mengatasi keterbatasan regresi linier berganda dalam mengidentifikasi struktur kelompok tersembunyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi linier hanya mampu menjelaskan 57,62% variasi data, sedangkan PCR berhasil mengidentifikasi dua *cluster* optimal dengan rata-rata koefisien determinasi terboboti lebih dari 89%. Uji signifikansi melalui *bootstrap* mengungkapkan adanya variasi pengaruh faktor sosial ekonomi pada setiap *cluster*. Pada *cluster* pertama, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif signifikan terhadap partisipasi pemilih. Pada *cluster* kedua, partisipasi dipengaruhi oleh kombinasi rata-rata lama sekolah (positif) dan tingkat pengangguran terbuka (negatif). Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan berbasis *cluster* dalam memahami dinamika sosial ekonomi yang memengaruhi partisipasi pemilih, serta memberikan wawasan untuk penyusunan strategi kebijakan di tingkat regional yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Kata Kunci: *Possibilistic C-Regression*, Tingkat Partisipasi Pemilih, Faktor Sosial Ekonomi, Pemilu, Jawa Tengah